

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Jogiyanto (2007:61) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah perbedaan antara Laba menurut akuntansi dan Laba menurut fiskal (pajak).

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian komparatif dimana menurut Sugiyono (2004:115) merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan, tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis membandingkan laba menurut akuntansi dan laba menurut fiskal yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistika uji t-test yang sesuai untuk menguji hipotesis yang digunakan.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2007:58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi variabel X_1 dan X_2 yaitu :

1. Variabel Independen atau variabel bebas (variabel X_1) yaitu Laba menurut akuntansi.
2. Variabel Independen atau variabel bebas (variabel X_2) yaitu Laba menurut fiskal (pajak).

3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel atau yang sering dinamakan sebagai operasionalisasi variabel menurut Zulganef (2008:84), yaitu :

“Kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk memenuhi jenis indikator dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara luas.

Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laba Menurut Akuntansi (X1)	Laba menurut akuntansi adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.	Indikatornya : Penjualan Harga Pokok Penjualan Laba Bruto Usaha Biaya Adminisrasi dan Umum Laba Netto Usaha Pendapatan dan Biaya Lain Laba Netto Rumus Laba Akuntansi : $\begin{array}{r} \text{Penjualan} \\ \text{Harga Pokok Penjualan} \\ \hline \text{Laba Bruto Usaha} \\ \text{Biaya Adminisrasi dan Umum} \\ \hline \text{Laba Netto Usaha} \\ \text{Pendapatan dan Biaya Lain} \\ \hline \text{Laba Netto} \end{array}$ $\begin{array}{r} (A) \\ (B) - \\ \hline (A - B) = C \\ (D) - \\ \hline (C - D) = E \\ (F) -/+ \\ \hline (E -/+ F) = G \end{array}$	Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio

Laba Menurut Fiskal (X2)	Laba menurut fiskal adalah Laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar penghitungan pajak penghasilan. Satu periode dalam perpajakan meliputi satu tahun pajak.	Indikatornya : Jumlah seluruh penghasilan Penghasilan tidak objek pajak penghasilan Penghasilan bruto Biaya fiskal dapat dikurangkan (koreksi biaya fiskal tidak dapat dikurangkan) Penghasilan netto Kompensasi kerugian (bila ada) Penghasilan kena pajak Rumus Laba Fiskal : Jumlah seluruh penghasilan (A) Penghasilan tidak objek pajak penghasilan (B) - Penghasilan bruto (A - B) = C Biaya fiskal dapat dikurangkan (D) (koreksi biaya fiskal tidak dapat dikurangkan) (E) - Penghasilan netto (C - D +/- E) = F Kompensasi kerugian (bila ada) (G) - Penghasilan kena pajak (F - G) = H	Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio
---------------------------------	---	--	---

Sumber : Laba Menurut Akuntansi (Wibowo 2013:200), Laba menurut Fiskal (Zain 2003:133).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai tehnik selama kegiatan penelitian berlangsung.

a. Jenis Data

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diambil dari data yang berhubungan dengan pembahasan.

b. Sumber Data

Data sekunder menurut Silalahi (2006:266) dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan kemudian dipergunakan kembali dengan cara yang berbeda. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari situs internet, buku, jurnal yang berkenaan dengan penelitian, dan data yang bersumber dari www.idx.co.id.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dokumentasi yang dikumpulkan diantaranya berasal dari :

1. Laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdapat di BEI tahun 2011-2013.

2. Laporan annual report perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
3. Laporan laba rugi perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Akasha Wira Intern
2.	PT. Tri Banyan Tirta
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera
4.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia
5.	PT. Delta Djakarta

6.	PT. Sekar Laut
7.	PT. Indofood CBP Sukses
8.	PT. Multi Bintang Indonesia
9.	PT. Siantar Top
10.	PT. Prasadha Aneka Niaga
11.	PT. Nippon Indosari CorpIndo
12.	PT. Sekar Bumi
13.	PT. Siantar Top
14.	PT. Ultrajaya Milk Industry
15.	PT. Indofood Sukses Makmur

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* Menurut Sugiyono (2012:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun hal yang menjadi pertimbangan dari pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang telah melaporkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014.

3. Laporan annual report perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang telah diumumkan ke publik mulai dari tahun 2011-2013.
4. Laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan umum dan laporan keuangan pajak selama tahun 2011-2013.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 (tiga) tahun yaitu laporan keuangan tahun 2011, 2012, dan 2013.

3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh , kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Mendapatkan data laporan keuangan ke 15 perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.
2. Menetapkan jumlah laba menurut akuntansi dan laba menurut fiskal ke 15 perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.
3. Mengitung rata-rata laba menurut akuntansi dan rata-rata laba menurut fiskal selama tahun 2011-2013.

4. Pengujian statistik dengan uji beda menggunakan Uji t independent (*independent sample t-test*).

Pengujian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan laba menurut akuntansi dengan laba menurut fiskal pada tahun 2011-2013 dengan menggunakan uji t independent. Uji t independent adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametik atau statistik non-parametik. Pengujian normalitas data menggunakan *test of Normality Kolmogorov- Smirnov* dengan program SPSS. Uji hipotesis yang digunakan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah :

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_1 = Data Tidak Berdistribusi Normal

Menurut Singgih Santoso (2002:293), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

A. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

B. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji *t*-test independent.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis deskriptif dan hipotesis komparatif. Selain menguji ada atau tidaknya perbedaan laba sebelum pajak dan penghasilan kena pajak, peneliti juga menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perbandingan yang ada maka dapat diketahui laba mana yang lebih tinggi jika disesuaikan dengan menggunakan indikator koreksi fiskal positif, koreksi fiskal negatif, beda tetap atau beda waktu, apakah laba sebelum pajak (laba menurut akuntansi) atau penghasilan kena pajak (laba menurut fiskal). Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara laba menurut akuntansi dengan laba menurut fiskal.

H_a : Terdapat perbedaan antara laba menurut akuntansi dengan laba menurut fiskal.

2. Uji Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t*-test

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana nilai s diperoleh dari rumus

$$S = \sqrt{\frac{[(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2]}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata – rata sampel 1

X_2 = Rata – rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

r = Korelasi antara 2 sampel

Sumber : Sugiyono (2004:134), Riwidikdo (2008:150)

3. Tentukan nilai t hitung dengan tingkat sigifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = (n_1 + n_2) - 2$), kemudian bandingkan antara t hitung dengan t tabel.
4. Kesimpulan
 - a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $-t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
 - c. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.